

Workshop Publikasi PTK bagi Guru Madrasah: Studi Evaluatif Berbasis Kepuasan Peserta

Classroom Action Research Publication Workshop for Madrasah Teachers: An Evaluative Study Based on Participant Satisfaction

**Fitriani Nur¹⁾, Andi Ika Prasasti Abrar²⁾, Nursalam³⁾,
Baharuddin⁴⁾, Nurul Khusnah^{5*)}**

^{1,2,3,4,5)}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

[^{1\)}fitrianiinur@uin-alauddin.ac.id](mailto:fitrianiinur@uin-alauddin.ac.id), [^{2\)}ika.prasastiabrar@uin-alauddin.ac.id](mailto:ika.prasastiabrar@uin-alauddin.ac.id), [^{3\)}nursalam_ftk@uin-alauddin.ac.id](mailto:nursalam_ftk@uin-alauddin.ac.id), [^{4\)}baharuddin.abbas@uin-alauddin.ac.id](mailto:baharuddin.abbas@uin-alauddin.ac.id), [^{5*\)}nurul.khusnah@uin-alauddin.ac.id](mailto:nurul.khusnah@uin-alauddin.ac.id)

Abstrak

Rendahnya publikasi ilmiah guru madrasah masih menjadi tantangan, meskipun banyak praktik pembelajaran di kelas yang potensial untuk diangkat menjadi penelitian tindakan kelas (PTK) dan artikel ilmiah. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi berupa pelatihan yang tidak hanya memberi pemahaman, tetapi juga mendorong kesiapan publikasi dan motivasi guru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan workshop berdasarkan tingkat kepuasan peserta serta persepsi manfaat/dampak awal terhadap kesiapan publikasi dan motivasi peserta yang dilaksanakan di Hotel Aston Palu, Sulawesi Tengah. Workshop diikuti oleh 100 orang guru madrasah dari berbagai jenjang pendidikan meliputi MI, MTs, dan MA. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan pemberdayaan meliputi pemaparan materi tentang konsep dan metodologi PTK, penulisan artikel ilmiah, teknik publikasi, serta pendampingan intensif dalam penyusunan artikel PTK. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui survei kepuasan yang mengukur aspek kesesuaian materi, kebermanfaatan materi, pendalaman materi, kompetensi fasilitator, kepuasan peserta, serta kenyamanan dan pelayanan panitia. Hasil survei kepuasan menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dengan rata-rata skor 4,8 dari skala 5,0 pada seluruh aspek, mengindikasikan bahwa workshop dinilai sangat memuaskan dalam mencapai tujuannya. Peserta merasa termotivasi, tercerahkan, dan terdorong untuk segera mempraktikkan ilmu yang diperoleh dengan menyusun PTK dan mempublikasikannya. Hasilnya bahwa workshop publikasi penelitian tindakan kelas merupakan strategi efektif untuk meningkatkan kompetensi publikasi ilmiah guru madrasah, dengan rekomendasi untuk melaksanakan pendampingan pasca-workshop, menyelenggarakan program berkelanjutan, serta memperluas jangkauan program ke berbagai daerah.

Kata Kunci: PTK, publikasi ilmiah, kompetensi guru madrasah

Abstract

The low level of scientific publications by madrasah teachers remains a challenge, even though there are many classroom learning practices that have the potential to be developed into classroom action research (CAR) and scientific articles. This situation highlights the need for intervention in the form of training that not only provides understanding, but also encourages teachers' readiness to publish and motivates them. This community service activity aims to improve the scientific publication competence of madrasah teachers through a classroom action research workshop held at the Aston Palu Hotel, Central Sulawesi. The workshop was attended by 100 madrasah teachers from various levels of education,

including MI, MTs, and MA. The service method used is the empowerment approach, which includes presenting material on PTK concepts and methodologies, writing scientific articles, publication techniques, and intensive assistance in preparing PTK articles.. The activity was evaluated through a satisfaction survey that measured the suitability and usefulness of the material, the depth of the material, the competence of the facilitators, participant satisfaction, and the comfort and service provided by the committee. The satisfaction survey results showed a very high level of satisfaction with an average score of 4.9 out of 5.0 on all aspects, indicating that the workshop was very effective in achieving its objectives. Participants felt motivated, enlightened, and encouraged to immediately put the knowledge they had gained into practice by compiling PTK and publishing it. The results show that the classroom action research publication workshop is an effective strategy for improving the scientific publication competence of madrasah teachers, with recommendations to provide post-workshop assistance, organize ongoing programs, and expand the program's reach to various regions.

Keywords: PTK, scientific publication, madrasah teacher competence

Article History: Diajukan: 18/01/2026; Ditinjau: 18/01/2026; Diterima: 31/01/2026

How to Cite: Nur, F., Abrar, A. I. P., Nursalam, Baharuddin, & Khusnah, N. (2026). Workshop Publikasi PTK bagi Guru Madrasah: Studi Evaluatif Berbasis Kepuasan Peserta. KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1). <https://doi.org/10.24252/khidmah.v6i1.64766>

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur profesionalisme dan kualitas seorang guru di era pendidikan modern. Kemampuan guru untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana refleksi dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas (Putra, Andalas, & Hudaniah, 2021). Pada konteks kebijakan pendidikan nasional dalam Permenpan RB Nomor 16 Tahun 2009, publikasi karya ilmiah telah menjadi salah satu persyaratan penting bagi guru dalam pengembangan karir, khususnya untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsional (Yoto, Marsono, Suyetno, & Nurmalasari, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah telah menempatkan publikasi ilmiah sebagai bagian integral dari profesionalisme guru yang harus terus dikembangkan dan didorong.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian yang sangat relevan dan aplikatif bagi guru karena dilakukan langsung di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Putri et al., 2023). PTK memberikan kesempatan kepada guru untuk menjadi peneliti di kelasnya sendiri, mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, merancang solusi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi hasilnya secara sistematis (Lestari & Rigianti, 2024). Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai pengembang ilmu pengetahuan praktis yang dapat berkontribusi pada perbaikan praktik pembelajaran secara berkelanjutan. Namun demikian, potensi besar PTK sebagai wadah pengembangan profesional guru seringkali tidak optimal karena berbagai kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan dan mempublikasikan hasil penelitiannya.

Data dari beberapa riset menunjukkan bahwa tingkat publikasi karya ilmiah guru di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan jumlah total guru yang ada di Indonesia (Marmoah et al., 2021; Syarifuddin, 2021; Wahyudin & Taufik, 2022). Hal ini menjadi perhatian serius karena publikasi merupakan salah satu indikator penting dalam penilaian kinerja guru dan pengembangan profesional berkelanjutan. Lebih lanjut, berbagai penelitian menunjukkan bahwa guru madrasah memiliki keterbatasan akses terhadap pelatihan penelitian, sumber daya literatur, dan jaringan akademik yang dapat mendukung kegiatan publikasi mereka (Wahyudin & Taufik, 2022). Kondisi ini diperparah dengan keterbatasan waktu, minimnya dukungan institusional, dan kurangnya motivasi untuk melakukan penelitian dan publikasi (Anugraheni, 2021). Workshop PTK yang telah ada umumnya masih menitikberatkan pada penyusunan laporan PTK dan belum secara spesifik mengarahkan guru madrasah pada tahap publikasi artikel serta dievaluasi berbasis kepuasan peserta. Oleh karena itu, pengabdian ini melakukan program sebagai workshop publikasi PTK yang lebih terarah pada praktik publikasi dan mengukur kepuasan peserta sebagai dasar perbaikan program.

Permasalahan yang dihadapi guru madrasah dalam publikasi ilmiah dapat dikategorikan menjadi beberapa aspek fundamental. Pertama, dari aspek pengetahuan dan pemahaman, banyak guru madrasah yang belum memiliki pemahaman yang komprehensif tentang metodologi penelitian tindakan kelas, termasuk bagaimana merumuskan masalah penelitian yang baik, merancang siklus penelitian yang efektif, dan menganalisis data hasil penelitian secara sistematis (Agustina & Oktarini, 2022). Kedua, dari aspek keterampilan menulis akademik, guru madrasah seringkali mengalami kesulitan dalam menuangkan hasil penelitian mereka ke dalam format artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah, baik dari segi struktur penulisan, penggunaan bahasa ilmiah, maupun teknik sitasi dan referensi (Sa'diyah, 2024). Ketiga, dari aspek teknis publikasi, minimnya pengetahuan guru tentang proses submit artikel ke jurnal, pemilihan jurnal yang tepat, dan penanganan proses review menjadi hambatan tersendiri dalam upaya publikasi (Wiryotinoyo et al., 2021).

Faktor psikologis juga berperan signifikan dalam rendahnya publikasi guru madrasah. Banyak guru yang merasa kurang percaya diri dengan kemampuan menulis ilmiah mereka, khawatir dengan proses review yang ketat, dan takut ditolak oleh jurnal (Anugraheni, 2021). Selain itu, kurangnya budaya menulis dan berbagi pengetahuan di lingkungan madrasah juga menjadi faktor kontekstual yang mempengaruhi motivasi guru untuk melakukan publikasi (Turmuzi et al., 2021; Zainuddin et al., 2023). Tanpa adanya dukungan dan dorongan dari rekan sejawat serta pimpinan institusi, upaya individual guru untuk melakukan publikasi seringkali tidak berkelanjutan.

Menghadapi permasalahan kompleks tersebut, diperlukan tindakan untuk meningkatkan kompetensi publikasi ilmiah guru madrasah. Workshop merupakan sejenis pelatihan yang mengarahkan peserta baik individu maupun kelompok untuk menyelesaikan sebuah proyek yang berhubungan dengan pengalaman yang diperoleh (Paimun, 2020). Berbeda dengan seminar atau ceramah yang cenderung satu arah, workshop memungkinkan peserta untuk terlibat langsung dalam praktik, mendapatkan umpan balik secara langsung, dan berdiskusi dengan narasumber serta sesama peserta (Apandi, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan workshop yang menggabungkan antara penyampaian materi teoritis dengan praktik langsung

terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam keterampilan yang bersifat prosedural seperti menulis artikel ilmiah (Mariza et al., 2023; Paimun, 2020). Penelitian Kasiyan et al. (2019) juga menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan publikasi ilmiah bagi guru memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan jumlah dan kualitas publikasi guru. Lebih lanjut, pendampingan yang berkelanjutan setelah workshop juga menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta dapat diterapkan hingga menghasilkan publikasi nyata (Suhartono et al., 2018).

Berdasarkan identifikasi permasalahan, maka dilaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk workshop publikasi penelitian tindakan kelas yang ditujukan khusus bagi guru madrasah. Workshop ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang PTK, meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah, dan memberikan pengetahuan praktis tentang proses publikasi di jurnal ilmiah. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi konkret untuk mengatasi permasalahan rendahnya publikasi guru madrasah sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di madrasah melalui pengembangan profesionalisme guru yang berkelanjutan.

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan pemberdayaan (*empowerment approach*) meliputi pemaparan materi tentang konsep dan metodologi PTK, penulisan artikel ilmiah, teknik publikasi, serta pendampingan intensif dalam penyusunan artikel PTK. Pendekatan pemberdayaan (*empowerment approach*) adalah metode pengabdian yang berfokus pada penguatan kapasitas dan kemandirian sasaran program agar peserta mampu menyelesaikan masalahnya secara berkelanjutan. Pada konteks workshop, pemberdayaan dilakukan melalui pemberian pengetahuan dan keterampilan praktis (konsep PTK, penulisan artikel, dan teknik publikasi) yang dilanjutkan dengan pendampingan sehingga peserta tidak hanya “paham”, tetapi juga mampu mempraktikkan dan menghasilkan output (draf artikel PTK) serta termotivasi untuk melanjutkan setelah kegiatan berakhir.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop publikasi penelitian tindakan kelas yang dirancang secara sistematis dan komprehensif untuk meningkatkan kompetensi guru madrasah dalam publikasi ilmiah. Workshop dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 26 September 2025 di Hotel Aston Kota Palu – Sulawesi Tengah dan merupakan bentuk kerjasama dengan DPR RI Komisi VIII. Lokasi pelaksanaan dipilih dengan mempertimbangkan aksesibilitas bagi peserta serta ketersediaan fasilitas yang mendukung kegiatan workshop seperti ruangan yang nyaman, perangkat multimedia, dan koneksi internet yang memadai.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan workshop berdasarkan tingkat kepuasan peserta serta persepsi manfaat/dampak awal terhadap kesiapan publikasi dan motivasi peserta. Sasaran peserta dalam kegiatan ini adalah guru madrasah yang mengajar di berbagai jenjang pendidikan madrasah, meliputi Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Jumlah peserta yang terlibat adalah 100 orang guru yang berasal dari berbagai madrasah yang ada di Sulawesi Tengah. Karakteristik peserta yang terlibat cukup beragam dari segi latar belakang pendidikan,

pengalaman mengajar, dan pengalaman penelitian, namun secara umum sebagian besar peserta belum pernah mengikuti workshop tentang penelitian tindakan kelas secara *offline*.

Pelaksanaan kegiatan workshop melalui tiga tahapan utama yang saling terkait, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dimulai dengan pemberian materi terkait penelitian tindakan kelas bagi guru. Tahapan pelaksanaan terdiri dari penyusunan dan publikasi artikel PTK pada jurnal ilmiah. Terakhir tahap evaluasi, dilakukan untuk mengukur efektivitas dan dampak workshop terhadap peningkatan kompetensi serta kepuasan peserta terhadap pelaksanaan workshop dengan menggunakan instrumen angket kepuasan yang dirancang untuk mengukur beberapa aspek penting, yaitu kesesuaian materi; kebermanfaatan materi; pendalaman materi; kompetensi fasilitator; kepuasan peserta; serta kenyamanan dan pelayanan panitia.

Analisis data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk data angket kepuasan dan analisis kualitatif untuk *feedback* terbuka dari peserta. Data kuantitatif dari angket diolah dengan menghitung persentase untuk setiap pilihan jawaban pada setiap item pertanyaan dan menghitung nilai mean untuk setiap aspek yang diukur. Hasil perhitungan ini kemudian dikategorikan berdasarkan rentang skor untuk menentukan tingkat kepuasan peserta. Kategorisasi tingkat kepuasan yang digunakan adalah adaptasi dari Amelia & Hakim (2017) dan Siregar et al. (2024) yang disajikan pada tabel 1 berikut.

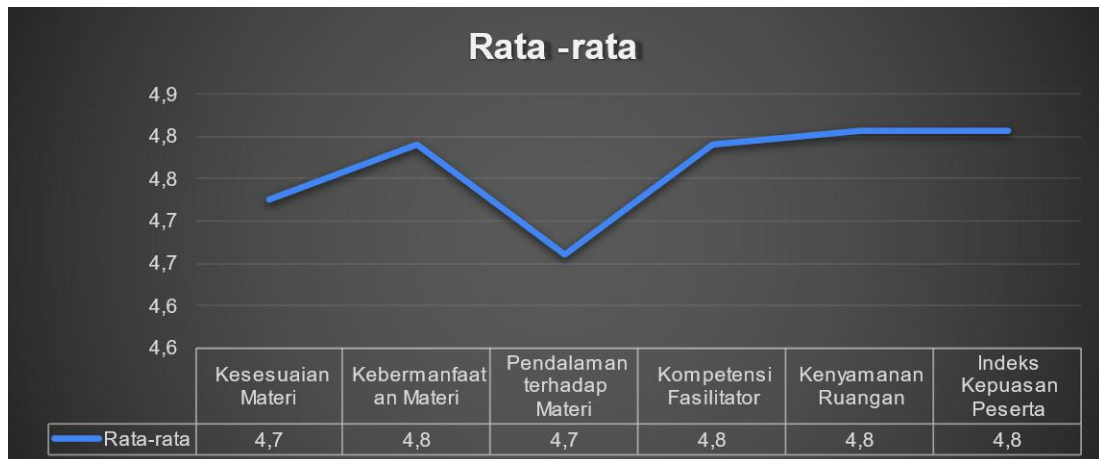
Tabel 1. Kategorisasi Tingkat Kepuasan Peserta Workshop

Interval	Kategori
1,00 – 1,80	Tidak Puas
1,81 – 2,60	Kurang Puas
2,61 – 3,40	Cukup Puas
3,41 – 4,20	Puas
4,21 – 5,00	Sangat Puas

Selain analisis per aspek, juga dilakukan analisis kepuasan keseluruhan dengan menghitung rata-rata dari semua aspek yang diukur. Data kualitatif berupa komentar, saran, dan masukan dari peserta yang ditulis di bagian pertanyaan terbuka dalam angket.

HASIL DAN DISKUSI

Evaluasi kegiatan workshop dilakukan melalui survei refleksi kepada seluruh peserta pada akhir kegiatan melalui *google form*. Survei mengukur enam aspek utama: kesesuaian materi, kebermanfaatan materi, pendalaman terhadap materi, kompetensi fasilitator, kepuasan peserta, serta kenyamanan dan pelayanan panitia.



Gambar 1. Hasil Survei Kepuasan Peserta Workshop PTK

Berdasarkan data dalam gambar 1, seluruh aspek mendapatkan penilaian dengan rata-rata skor 4,8 dari skala maksimal 5,0. Penilaian ini memberikan gambaran bahwa kegiatan PKM berupa workshop PTK dinilai efektif. Efektivitas ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, desain workshop yang menggabungkan aspek teoritis dan praktis memungkinkan peserta tidak hanya memahami konsep tetapi juga langsung mempraktikkan keterampilan yang dipelajari. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran orang dewasa yang menekankan pada pengalaman langsung dan aplikasi praktis (Setiawati & Shofwan, 2023). Kedua, kompetensi narasumber dan fasilitator yang mendapat penilaian sangat puas (4,8) menunjukkan pentingnya kualitas instruktur dalam keberhasilan program pelatihan. Narasumber yang kompeten mampu menyampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, memberikan contoh konkret yang relevan, serta responsif terhadap pertanyaan dan kebutuhan peserta. Keadaan ini sejalan dengan penelitian Kalatasik et al. (2024) yang mengungkapkan kemampuan komunikasi pelatih/tutor/narasumber/fasilitator adalah indikator penting dalam efektivitas pembelajaran pelatihan.

Ketiga, kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta yang mendapat skor 4,7 mengindikasikan bahwa identifikasi kebutuhan pelatihan yang dilakukan pada tahap persiapan telah tepat sasaran. Identifikasi memang krusial dan perlu dilakukan dengan seksama untuk melihat dan menentukan pelatihan apa yang sebaiknya diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan, merancang program pelatihan seperti membuat kurikulum, materi, jadwal dan mempersiapkan alat peraga (Fakhira & Darusman, 2022). Materi workshop mencakup seluruh aspek yang dibutuhkan guru madrasah untuk dapat melakukan publikasi PTK, mulai dari pemahaman konsep dasar PTK, metodologi penelitian, penulisan artikel ilmiah, hingga aspek teknis publikasi di jurnal.

Pelaksanaan workshop berlangsung dalam tiga sesi utama yang dirancang secara sistematis untuk membangun kompetensi publikasi PTK secara bertahap. Sesi pertama membahas konsep dasar dan metodologi penelitian tindakan kelas yang disampaikan oleh narasumber ahli. Pada sesi ini peserta mendapatkan pemahaman tentang konsep dasar PTK, pentingnya PTK dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, manfaat PTK bagi

pengembangan profesional guru, perbedaannya dengan jenis penelitian lain, serta tahapan-tahapan pelaksanaan PTK.



Gambar 2. Sesi 1 Pemberian Materi PTK oleh Narasumber

Sesi kedua difokuskan pada keterampilan teknis penulisan artikel ilmiah, di mana peserta dibimbing untuk menyusun struktur artikel PTK meliputi pendahuluan, metode, hasil, dan pembahasan. Peserta langsung mempraktikkan menyusun outline artikel berdasarkan PTK yang telah atau akan dilaksanakan, dengan pendampingan intensif dari fasilitator.



Gambar 3. Sesi 2 Praktik Penulisan Artikel PTK dengan Bimbingan Fasilitator

Sesi ketiga mengupas tuntas proses publikasi artikel di jurnal ilmiah, termasuk cara memilih jurnal yang tepat, memahami proses *peer review*, dan strategi merespon komentar *reviewer*. Peserta juga diperkenalkan dengan berbagai *platform* jurnal yang sesuai untuk publikasi artikel PTK, misalnya JLP dan MaPan.



Gambar 4. Sesi 3 Materi Publikasi Artikel di Jurnal Ilmiah

Berdasarkan aspek pengalaman mengikuti workshop, peserta menyampaikan beberapa hal. Pertama, banyak peserta menyatakan bahwa workshop ini merupakan pelatihan offline pertama yang diikuti setelah hampir delapan tahun, sehingga kesempatan ini sangat dihargai. Kedua, peserta menyatakan mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat, terutama terkait aspek praktis penyusunan dan publikasi PTK. Ketiga, workshop ini memberikan penyegaran kembali terhadap ilmu yang hampir terkubur. Aspek kolaborasi juga menjadi hal yang sangat dihargai, di mana peserta merasa terbantu karena mendapat kesempatan berkolaborasi dengan guru dari madrasah lain. Peserta menyatakan bahwa workshop ini berbeda karena tidak hanya memberikan teori tetapi juga langsung mempraktikkan penyusunan artikel PTK dengan bimbingan fasilitator. Dari aspek tindak lanjut, hampir seluruh peserta menyatakan komitmen yang kuat untuk segera mempraktikkan ilmu yang diperoleh. Lebih lanjut, rencana peserta untuk berbagi pengetahuan dengan rekan sejawat dan membentuk kelompok kerja menunjukkan dampak multiplikasi dari workshop yang telah dilaksanakan.

Salah satu dampak penting dari workshop ini adalah meningkatnya motivasi dan kepercayaan diri guru madrasah untuk melakukan penelitian dan publikasi ilmiah. Tiga kata kunci yang digunakan peserta yaitu "termotivasi", "tercerahkan", dan "terdorong" menunjukkan bahwa workshop tidak hanya memberikan dampak kognitif berupa pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dampak afektif berupa perubahan sikap dan psikologis yang sangat penting untuk keberlanjutan implementasi hasil pelatihan.

Peningkatan motivasi dan kepercayaan diri ini sangat penting karena faktor psikologis seringkali menjadi hambatan utama guru dalam melakukan publikasi. Workshop yang memberikan pengalaman sukses melalui latihan praktik langsung, umpan balik positif dan konstruktif dari fasilitator, serta kesempatan melihat bahwa rekan sejawat mereka juga menghadapi tantangan yang sama, membantu mengatasi mental block dan membangun keyakinan bahwa mereka mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Temuan ini semakin menguatkan hasil penelitian Lubis et al. (2022) yang telah menguji secara kuantitatif adanya hubungan yang positif antara kepercayaan diri dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

Rencana peserta untuk berbagi pengetahuan dengan rekan sejawat dan membentuk kelompok kerja menunjukkan dampak multiplikasi dari workshop yang sangat penting untuk keberlanjutan program. Berbagi pengetahuan membuat peserta menjadi agen perubahan di madrasah masing-masing yang dapat mempengaruhi dan mendukung guru lain untuk juga melakukan penelitian dan publikasi. Hal ini semakin dikuatkan oleh Fitriah (2021) bahwa workshop memberikan ruang bagi penguatan kolaborasi, dukungan supervisi, dan pengembangan berkelanjutan kualitas guru. Meskipun temuan menunjukkan dampak positif, kegiatan ini memiliki keterbatasan karena durasi workshop hanya satu hari. Akibatnya, pendalaman materi dan sesi penulisan secara intensif menjadi terbatas, sehingga belum semua peserta dapat mencapai tahap finalisasi naskah yang siap submit.

Salah satu temuan penting dari evaluasi workshop ini adalah bahwa kegiatan terbukti mampu menjembatani kesenjangan antara praktik pembelajaran di kelas dan publikasi ilmiah profesional. Selama ini, terdapat gap yang cukup besar di mana guru memiliki banyak pengalaman praktis namun jarang terdokumentasikan dan dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah. Workshop ini berhasil menunjukkan kepada guru bahwa permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi sehari-hari di kelas adalah topik yang sangat valid dan penting untuk diteliti melalui PTK. Kondisi yang sama juga diungkapkan Megayanti et al. (2023) bahwa dalam penelitiannya guru sebaiknya menggunakan situasi nyata, tantangan, dan permasalahan di kelas sebagai *platform* untuk melakukan penelitian yang bermanfaat, baik bagi pengembangan profesionalisme guru maupun peningkatan hasil belajar siswa. Lebih lanjut, workshop ini juga menunjukkan bahwa menulis artikel ilmiah bukanlah sesuatu yang terlalu teknis dan hanya bisa dilakukan oleh akademisi. Sejalan dengan temuan tersebut, Ambarita & Yuniati (2022) membenarkan bahwa dengan bimbingan yang tepat, guru mampu menuangkan hasil penelitiannya dalam format artikel yang memenuhi standar jurnal ilmiah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa workshop publikasi PTK tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media pemberdayaan guru dalam membangun identitas profesional sebagai praktisi reflektif dan peneliti di kelasnya sendiri. Guru mulai memahami bahwa kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah merupakan bagian integral dari pengembangan kompetensi profesional yang dapat dilakukan secara bertahap melalui pengalaman mengajar sehari-hari. Dengan demikian, workshop ini mampu mengurangi persepsi bahwa penelitian tindakan kelas merupakan aktivitas yang rumit dan sulit dilaksanakan. Sebaliknya, peserta menyadari bahwa PTK dapat menjadi solusi praktis untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sekaligus menjadi sarana kontribusi ilmiah guru terhadap pengembangan pendidikan di madrasah. Selain itu, meningkatnya pemahaman guru mengenai struktur artikel ilmiah, teknik penulisan berbasis data, serta strategi memilih jurnal yang sesuai menjadi modal penting untuk mendorong produktivitas publikasi guru secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan seperti ini perlu dilakukan secara berkesinambungan agar budaya meneliti dan menulis ilmiah di kalangan guru madrasah dapat tumbuh lebih kuat dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

Temuan yang sangat konsisten dari *feedback* peserta adalah preferensi kuat terhadap format workshop *offline* atau tatap muka. Hampir seluruh peserta menekankan pentingnya pelatihan *offline*, bahkan beberapa menyatakan bahwa ini adalah pelatihan

offline pertama yang diikuti setelah hampir delapan tahun. Pelaksanaan workshop secara offline dikuatkan oleh beberapa penelitian yang mengungkapkan kelebihanannya. Pertama, interaksi langsung antar peserta dan fasilitator lebih intens, sehingga diskusi, sharing pengalaman, serta praktik dapat berlangsung lebih efektif dan responsive (Rifa'i, 2018). Kedua, format *offline* memfasilitasi peer learning, di mana peserta dapat berdiskusi dengan rekan sejawat dari madrasah lain dan membangun jaringan profesional (Chim et al., 2024). Ketiga, format *offline* memberikan pengalaman belajar yang lebih fokus dan intensif karena peserta dapat melepaskan diri dari rutinitas dan gangguan sehari-hari.

SIMPULAN

Workshop Publikasi PTK bagi Guru Madrasah yang dilaksanakan dinilai sangat memuaskan berdasarkan hasil evaluasi, ditunjukkan dengan tingkat kepuasan peserta yang mencapai rata-rata 4,8 dari skala 5,0 pada seluruh aspek penilaian. Workshop ini juga berdasarkan umpan balik peserta menunjukkan manfaat/dampak awal berupa meningkatnya motivasi dan kepercayaan diri guru madrasah untuk melakukan penelitian tindakan kelas dan mempublikasikan hasilnya, yang tercermin dari komitmen peserta untuk segera mempraktikkan ilmu yang diperoleh, selain itu kegiatan PKM ini mampu memfasilitasi *gap* antara praktik pembelajaran guru di kelas dengan dunia publikasi ilmiah, sehingga guru menyadari bahwa permasalahan pembelajaran yang dihadapi sehari-hari merupakan topik penelitian yang valid dan penting untuk dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lady, & Oktarini, W. (2022). Pendampingan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Penguatan Kinerja Guru Madrasah. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 167–172. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i2.815>
- Ambarita, J., & Yuniati, E. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru dengan Metode Synchronous dan Asynchronous. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 3(1), 64–82. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v3i1.129>
- Amelia, V., & Hakim, T. D. (2017). Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Perpustakaan di Lingkungan Universitas Lancang Kuning Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Budaya Unilak*, 13(2). <https://www.neliti.com/publications/98819/kepuasan-mahasiswa-terhadap-pelayanan-perpustakaan-di-lingkungan-universitas-lan#cite>
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(1), 59–65. https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/12457?utm_source=chatgpt.com
- Apandi, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Pengembangan Kurikulum Melalui Kegiatan Workshop. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 2(3), 138–146. <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view/17>

- Chim, H. Q., Dolmans, D. H. J. M., Egbrink, M. G. A. O., & Savelberg, H. H. C. M. (2024). Experiences of face-to-face and online collaborative learning tutorials: A qualitative community of inquiry approach. *Education and Information Technologies*, 29(14), 18561–18589. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12533-1>
- Fakhira, H. N., & Darusman, Y. (2022). Model Operasional Pelatihan pada Balai Latihan Kerja Tasikmalaya dalam Menyiapkan Tenaga Kerja Profesional. *Lifelong Education Journal*, 2(2), 138–143. <https://doi.org/10.59935/lej.v2i2.126>
- Fitriah, F. (2021). Upaya Peningkatan Mutu Kepala Madrasah dalam Mensupervisi Guru Melalui Workshop pada Kkg di Madrasah Binaan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 27 Aceh Besar. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 4(2), 195–208. <https://doi.org/10.47647/jsh.v4i2.524>
- Kalatasik, A. J., Bahfiarti, T., & Mau, M. (2024). Efektivitas Komunikasi Pembelajaran Pelatihan Model Blended Learning. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(7), 3883–3892. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i7.15802>
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47–53. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3128>
- Lestari, N. D., & Rigianti, H. A. (2024). Improving Teacher Competence through Implementing Class Action Research. *Jurnal PGSD Indonesia*, 10(1), 25–31. <https://journal.upy.ac.id/index.php/JPI/article/view/6561>
- Lubis, S. H. H., Purba, S., Siburian, P., & Sinaga, O. (2022). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Penggerak Angkatan 4 Kabupaten Mandailing Natal. *Syntax Idea*, 4(9), 1322–1330. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i9.1957>
- Mariza, M. D., Walhidayat, W., & Yuhelmi, Y. (2023). Training on Scientific Writing to Improve the Competence of Teachers of SMA Negeri 6 Pekanbaru. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 3(2), 170–176. <https://doi.org/10.57152/consen.v3i2.1022>
- Marmoah, S., Istiyati, S., Hadiyah, H., & Mahfud, H. (2021). Tingkat Kompetensi Guru dalam Penelitian dan Publikasi Artikel Ilmiah untuk Pengembangan Profesionalisme. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4369–4379. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1577?utm_source=chatgpt.com
- Megayanti, T., Dwidayati, K. H., Busono, T., Krisnanto, E., & Surahman, U. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru. *Lentera Karya Edukasi*, 3(2), 103–114. <https://doi.org/10.17509/lekaedu.v3i2.63669>

- Paimun, P. (2020). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menulis Artikel melalui Workshop. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(2), 28–35. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v2i2.34682>
- Putra, C. R. W., Andalas, E. F., & Hudaniah, H. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(3), 447–454. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i3.5321>
- Putri, Y., Nurhuda, A., & Huda, A. A. S. (2023). Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas: Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Pendidikan. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(2), 9–16. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i2.119>
- Rifa'i, A. A. (2018). On/Off-the Job Training Guru: Sebuah Keniscayaan dalam Mendukung Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v5i1.824>
- Sa'diyah, D. M. T. (2024). Bimbingan Teknis Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dan Menengah di Kabupaten Bantul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.54082/jpmii.314>
- Setiawati, R. I., & Shofwan, I. (2023). Implementasi Prinsip Pendidikan Orang Dewasa pada Pelatihan Tata Busana di Satuan Pendidikan Non Formal SKB Ungaran. *Lifelong Education Journal*, 3(1), 39–59. <https://doi.org/10.59935/lej.v3i1.180>
- Siregar, A. D., Astari, F. I., Maharani, N. F. R., Lazuardy, A., Nurcahyo, R., & Habiburrahman, M. (2024). Analysis of User Satisfaction with Battery Electric Vehicles: Toward Green Transportation in Jakarta. *2024 ASU International Conference in Emerging Technologies for Sustainability and Intelligent Systems (ICETIS)*, 1178–1182. <https://doi.org/10.1109/ICETIS61505.2024.10459567>
- Suhartono, S., Fatimah, S., & Widyastuti, S. (2018). Analysing the Implementation and The Effect of Partnership Among School, Family, and Community Towards the Quality of Education in SD Negeri 02 Karang Sari Kebumen. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1), 61–71. <https://doi.org/10.20961/jdc.v2i1.18926>
- Syarifuddin, S. (2021). Analisis Kesiapan Guru dalam Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i1.21>
- Turmuzi, M., Wahidaturrahmi, W., & Kurniawan, E. (2021). Analysis of Students' Mathematical Communication Ability on Geometry Material. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(01), 50–61. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v11i01.12394>

- Wahyudin, U. R., & Taufik, M. (2022). Sustainable Professional Development: Skills and Needs for Scientific Publication Training for Elementary School Teachers. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 11(1), 142–153. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v11i1.35525>
- Wiryotinoyo, M., Budiyono, H., Akhyaruddin, A., Setyonegoro, A., & Priyanto, P. (2021). Optimalisasi Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Tata Cara Publikasi di Open Jurnal System (OJS) V. 2 dan 3. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 2(2), 88 – 91. <https://doi.org/10.33369/abdipendidikan.2.2.88> – 91
- Yoto, Y., Marsono, M., Suyetno, A., & Nurmalasari, R. (2021). Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui Pelatihan Penulisan Arikel Ilmiah bagi Guru SMK. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi (JP2T)*, 2(2), 56–67. <https://doi.org/10.17977/um080v2i22021p56-67>
- Zainuddin, A., Harahap, P., & Naldi, W. (2023). Motivasi Guru Menulis Karya Ilmiah; Faktor Penyebab dan Solusi (Studi Kasus Pada Guru Pai Di Sekolah Menengah Atas Negeri Rejang Lebong -Bengkulu). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 567–581. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3839>